

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Tailor mengartikan pendekatan kualitatif ini sebagai teknik penelitian yang hasilnya adalah data deskriptif dalam bentuk tertulis maupun lisan dari seseorang serta perilaku yang bisa dilihat dan diperhatikan¹ Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif diterapkan secara intensif, di mana para peneliti berpartisipasi di lapangan, mencatat dengan cermat apa yang terjadi, menganalisis berbagai dokumen yang ditemukan, dan melakukan investigasi terperinci.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) di Kota Banjarmasin.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 3.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, cet. Ke 13 (Bandung: Alfabeta, 2011), 14.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang kader organisasi KAMMI Kota Banjarmasin berinisial NAR, FS, dan FH yang telah memenuhi beberapa kriteria berikut:

1. Berstatus Mahasiswa
2. Anggota atau kader aktif dari organisasi KAMMI Kota Banjarmasin
3. Kader KAMMI di Kota Banjarmasin yang telah berstatus AB 3 (Anggota Biasa 3) atau minimal telah berstatus AB 2.
4. Aktif mengikuti kegiatan keagamaan rutin di organisasi KAMMI

D. Data dan Sumber Data

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan tidak dalam bentuk angka, tetapi ditulis jika data diambil dari catatan lapangan, dan bisa berupa dokumen, wawancara, literatur atau tinjauan kepustakaan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yakni data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara secara langsung bersama tiga subjek yang merupakan kader aktif di Organisasi KAMMI Kota Banjarmasin dan data sekunder yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara bersama dua orang informan yang merupakan orang terdekat dari para subjek, serta kajian kepustakaan yang menunjang penelitian. Metode ini dilakukan agar peneliti bisa mendapatkan data dan teori mengenai

penelitian ini dari referensi buku, berita dari sumber terpercaya, atau dokumen lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik yang merupakan dasar dalam penelitian, yaitu:

1. Observasi

Mengamati dan memperhatikan secara sistematis serta melakukan pencatatan gejala yang bermanifestasi pada objek merupakan kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan adalah secara langsung maupun tidak langsung.³ Observasi dilakukan dengan melihat, mengamati dan memperhatikan masing-masing subjek, serta kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Organisasi KAMMI. Observasi secara tidak langsung dilakukan dengan menanyakan kepada informan terkait subjek.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua arah yang berorientasi pada tujuan antara pewawancara dan yang diwawancarai.⁴ Dalam hal ini, wawancara dilakukan antara peneliti dengan subjek secara langsung dan tambahan informasi dilakukan dengan wawancara melalui *voice note* dan pesan *whatsapp*.

³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 168.

⁴Basrowi Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 127.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Reduksi Data

Reduksi data dimaksudkan sebagai proses seleksi yang difokuskan pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi dari data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Ada fase reduksi selama pengumpulan data. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengklasifikasikan, menuntun, membuang yang tidak perlu, dan mengelompokkan data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.

2. Triangulasi

Selain reduksi data, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi untuk melihat keabsahan data. Triangulasi adalah metode pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif yang membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian, membandingkan serta memverifikasi keandalan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian. Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik antara lain wawancara, observasi, dan dokumen. Ini tidak hanya memeriksa keakuratan data, tetapi juga berperan dalam memperkaya data. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan informan subjek yakni orang yang mengenal subjek secara dekat dan mengetahui lebih banyak tentang subjek. Observasi dilakukan dalam setiap pertemuan peneliti dengan subjek dan dari

informasi yang disampaikan informan berdasarkan hasil observasi informan tersebut terhadap subjek. Sementara dokumen yang menjadi salah satu dari teknik triangulasi yang dilakukan peneliti adalah dengan melihat buku bacaan yang turut serta menjadi referensi yang digunakan dalam kegiatan keagamaan di Organisasi KAMMI Kota Banjarmasin serta dokumentasi dari kegiatan di Organisasi tersebut.

3. Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan dari semua hasil observasi, wawancara dan lainnya yang berhasil di peroleh peneliti. Kesimpulan yang awalnya tidak jelas menjadi semakin rinci.